

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan layanan kesehatan mental di Indonesia hingga saat ini belum menunjukkan pemenuhan kewajiban HAM secara efektif sebagaimana diwajibkan oleh CRPD. Dalam praktik, masih terdapat keterbatasan dan ketimpangan akses layanan kesehatan mental, lemahnya mekanisme pengawasan, ketiadaan jaminan prosedural bagi penyandang disabilitas mental untuk mencegah praktik diskriminatif seperti perawatan paksa, isolasi, dan pemasungan, serta tidak jelasnya pertanggungjawaban negara dalam pengelolaan anggaran kesehatan jiwa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa negara belum menjalankan *kewajiban to respect, to protect, dan to fulfill* hak atas kesehatan mental secara utuh.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat *implementation gap* yang nyata antara kewajiban hukum internasional dan pelaksanaannya di tingkat nasional. *Implementation gap* tersebut terutama disebabkan oleh ketidakmampuan pemerintah (*government incompetence*) dalam menerjemahkan norma hukum ke dalam kebijakan operasional, regulasi turunan, mekanisme pengawasan yang efektif, serta penyediaan layanan kesehatan mental yang berbasis HAM, sehingga penerapan standar CRPD di Indonesia masih bersifat parsial.

B. Saran

Indonesia harus segera melakukan reformasi penuh terkait regulasi dan kebijakan yang kurang tegas dan tidak mengikat, meningkatkan anggaran kesehatan mental yang tidak digabung dengan kesehatan umum, memastikan inklusivitas layanan primer berbasis masyarakat yang bebas dari korupsi, meningkatkan jumlah psikiater dan psikolog sesuai standar WHO atau mentransfer teknologi dan ilmu pengetahuan antar negara dalam bidang kesehatan mental dengan negara maju seperti bekerja sama dengan negara lain untuk mendatangkan langsung tenaga medis khusus terkait *mental health* dari luar negeri untuk menambah rasio psikiater dan psikolog di Indonesia, memperbanyak pelatihan gratis dan beasiswa bagi para tenaga medis dan perguruan tinggi jurusan psikologi dan Hukum tentang HAM.

Indonesia perlu meningkatkan stigma positif di lingkungan masyarakat, penghapusan praktik pasung, penyiksaan, program anti diskriminasi, memperkuat sistem perlindungan *whistle blower*, menyusun sistem pemantauan atau pendampingan penuh terhadap korban dan pelaku sebelum maupun sesudah pelaporan. Serta sedari dini yang ditanamkan kepada anak sekolah hingga universitas hingga di lingkungan masyarakat sosial dengan program sosialisasi yang efektif, merancang kurikulum berbasis kesehatan mental seperti kewajiban untuk konseling dan mata pelajaran psikologi agar menghindari perundungan di area sekolah, membangun lingkungan dan pikiran yang lebih positif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

American Psychiatric Association, "Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-5-TR)".

Bappenas dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, *Rencana Aksi Nasional Hak Penyandang Disabilitas 2020-2025*, Cetakan Pertama, Bappenas, Jakarta.

Smith, Dianne dan Peter Bartlett, 2018, *Understanding CRPD Implementation in Indonesia: A Case Study*, Human Rights Resources Centre for ASEAN, Jakarta.

Dworkin, Ronald, 2013, *Taking Rights Seriously*, Harvard University Press, Cambridge.

Kementerian Sosial Republik Indonesia dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020, *Laporan Kesehatan Mental dan Disabilitas*. Jakarta: Kementerian Sosial & Bappenas.

Marzuki, Peter Mahmud, 2017, *Penelitian Hukum*, Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Perlin, Michael L, Perlin, 2012, *International Human Rights and Mental Disability Law: When the Silenced Are Heard*, Oxford University Press, New York.

Moleong, Lexy J, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi cet. 36. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulia, Hisyam Ikhtiar dan Agus Hasan Hidayat, 2023, *Tinjauan Kebijakan Terkait Orang dengan Disabilitas Psikososial*, Jakarta: Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat.

SIGAB Indonesia. *Penilaian Layanan dan Persepsi Aparatur Pemerintah Penyandang Disabilitas dan ODGJ di Indonesia*. Jakarta: SIGAB Indonesia, 2023.

Jurnal

Agarwal, Anish K., Rachel E. Gonzales, Lauren Southwick, Devon Schroeder, Meghana Sharma, Lisa Bellini, David A. Asch, Nandita Mitra, Mohan Balachandran, Courtney Benjamin Wolk, Emily M. Becker-Haimes, Rachel E. Kishton, Sarah Beck, dan Raina M., 2025, Merchant, “*Understanding Health Care Workers’ Mental Health Needs: Insights from a Qualitative Study on Digital Interventions*,” *BMC Health Services Research*, Vol. 25, Article 654, London: Springer Nature.

Ayuningtyas, D., Misnaniarti, M., & Rayhani, M., 2018, “Analisis Situasi Kesehatan Mental pada Masyarakat di Indonesia dan Strategi Penanggulangannya”, Vol. 9, No. 1, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Fakhrunnisak, Dian dan Bhina Patria, 2022, “*The Positive Effects of Parents’ Education Level on Children’s Mental Health in Indonesia: A Result of Longitudinal Survey*”, Vol. 22, Springer Nature (*BMC Public Health*).

Goda, Amal M. I., Salwa A. Abd Elhamid, dan Ghada O. Wassif, 2025, “*Mental Health Literacy: A Comparative Study on Stigmatizing Attitude and Help-Seeking Behavior Towards Mental Disorders Between Adolescents and Adults*”, *Journal of the Egyptian Public Health Association*, Vol. 100, Article 7, Springer Open.

Jannah, Dian Miftahul, Nurul Hartini, dan Nur Ainy Fardana, 2023, *“The Role of Mental Health Knowledge and Perceived Public Stigma in Predicting Attitudes towards Seeking Formal Psychological Help”*, *Jurnal Psikologi*, Vol. 50, No. 1, Universitas Gadjah Mada.

Irmansyah, I., Y.A Prasetyo and H. Minas, 2009, *“Human Rights of People with Mental Disorders in Indonesia: More Than Just a Law is Needed”*, *International Journal of Mental Health Systems*, Vol. 3, No. 14, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia.

Juwita, Ratna, 2023, *“Understanding the Typology of Health Sector Corruption in Indonesia”*, *Indonesia Law Review*: Vol. 13, No.2, Universitas Indonesia.

Larasati, Mutiara dan Rahayu, Siti, 2023, *“Perlindungan Hak Asasi Penyandang Disabilitas Mental dalam Perspektif Hukum HAM Internasional,”* *Jurnal Hak Asasi Manusia Komnas HAM*, Vol. 14, No. 2, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

Mislianti, Dhiny Easter Yanti, dan Nurhalina Sari, 2021, *“Kesulitan Keluarga dalam Merawat Orang dengan Gangguan Jiwa di Puskesmas Kesumadadi, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah,”* *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 9, No. 4, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Malahayati.

Oktari, Tantri, 2023, *“Development of regulations on voting rights of people with mental disorders in Indonesia”*, *Jurnal Hukum*, Vol. 6, No.1, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.

Tristiana, R. D. dkk, 2018, "*Perceived Barriers on Mental Health Services by the Family of People with Mental Illness in Indonesia*," *Social Science & Medicine*, Vol. 212, Universitas Airlangga.

Sari, Dian Paramita, 2020, "Faktor Sosial Budaya dalam praktik Pasung pada Orang Dengan Gangguan Jiwa" , *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol. 14, No. 3, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

Wulan, Retno, 2020, "Stigma sosial terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa di Indonesia", *Jurnal Psikologi UGM*, Vol. 47, No. 2, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Widijantoro, Johanes, B. Hengky Widhi Antoro, dan Dewi Krisna Hardjanti. 2019. *Policy Development of Inclusion Village to Fulfill the Rights of Persons with Disabilities. Presented at "4th Human Rights Conference – Human Rights in Southeast Asia: Theory Meets Practice". The University of Jember's Centre for Human Rights, Multiculturalism and Migration (CHRM2) dan The Sydney Southeast Asia Centre (SSEAC), University of Sydney, Australia.*

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165.
Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 3886.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

2004 Nomor 150. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4456.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan *Convention on the Rights of Persons with Disabilities* (Konvensi mengenai Hak-hak Penyandang Disabilitas). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 107. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5251.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 185, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5571.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 69, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5871.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 104, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6843.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Formularium Nasional*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, edisi terakhir.

Instrumen Hukum Internasional

Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD)

United Nations, 1948, Universal Declaration of Human Rights (UDHR), New York.

United Nations, 1993, Vienna Declaration and Programme of Action, Perserikatan Bangsa-Bangsa, Wina.

United Nations, 1966, International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights (ICESCR), United Nations Treaty Series, Vol. 993, Perserikatan Bangsa-Bangsa, New York.

Normative Outputs from International Organization

Committee on Economic, Social and Cultural Rights, 2000, General Comment No. 14: The Right to the Highest Attainable Standard of Health, New York: United Nations.

United Nations Human Rights Council, 2022, Concluding Observations on the Initial Report of Indonesia, CRPD/C/IDN/CO/1.

Human Rights Committee, 2023, Concluding Observations on the Second Periodic Report of Indonesia (CCPR/C/IDN/CO/2). Geneva: United Nations.

Human Rights Watch, 2016, Living in Hell: Abuses against People with Psychosocial Disabilities in Indonesia, Human Rights Watch, New York.

Human Rights Watch, 2020, Living in Chains: Shackling of People with Psychosocial Disabilities Worldwide, Human Rights Watch, New York.

United Nations, 2018, The Convention on the Rights of Persons with Disabilities: Training Guide. New York: United Nations Human Rights Office.

World Health Organization, 2021, Department of Mental Health and Substance Abuse. Mental Health Atlas 2020. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization, 2018, Mental Health: Strengthening Our Response, Fact Sheet, Geneva: World Health Organization.

World Health Organization, 2021, Mental Health Atlas 2020: Country Profile Indonesia. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization. World Report on Disability. Geneva: WHO Press, 2011.

World Health Organization. Guidelines for the Management of Conditions Specifically Related to Stress. Geneva: WHO Press, 2013.

Skripsi

Adjie, Thomas Wibisono Prasetya, 2022, *Implementasi Convention on the Rights of Persons with Disabilities terhadap Aksesibilitas Hak Pendidikan Formal bagi Penyandang Disabilitas di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Wahono, Luthfia Nur Fitriani, 2018, *Pemenuhan Hak atas Kesehatan bagi Penyandang Disabilitas Psikososial di Kabupaten Sleman (Dalam Perspektif Hukum Hak Asasi Manusia)*. Skripsi. Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia.

Wikandana, I Made, 2021, *Implementasi CRPD Terkait Akses Peradilan bagi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Advokasi oleh SIGAB di Provinsi DIY)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya.

Website

Ambar Nabilah, Rahma, 2023, “Ruqyah Menurut Islam: Pengertian, Dalil dan Doanya.” *DetikHikmah*, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7034879/ruqyah-menurut-islam-pengertian-dalil-dan-doanya>, diakses 14 November 2025.

CNN Indonesia. 2023. “Menkes Ungkap 1 dari 10 Orang di Indonesia Alami Gangguan Jiwa,” *CNN Indonesia*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231108035404-20-1021300/menkes-ungkap-1-dari-10-orang-di-indonesia-alami-gangguan-jiwa>, diakses 23 September 2025.

Halodoc. “*Golden Hours*: Waktu Kritis Selamatkan Nyawa.” *Halodoc*. Diakses dari: <https://www.halodoc.com/artikel/golden-hours-waktu-kritis-selamatkan-nyawa>, diakses 30 Oktober 2025.

Halodoc. “Tunanetra: Definisi, Tingkat dan Dukungan”, *Halodoc*, <https://www.halodoc.com/artikel/tunanetra-definisi-tingkat-dan-dukungan>, diakses 30 Oktober 2025.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015, “Perlakuan Bermartabat Bantu Pulihkan Gangguan Kejiwaan,” *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Siaran Pers)*, diakses 6 Oktober 2025.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025, “Kemenkes Kembangkan Jejaring Pelayanan Kesehatan Jiwa di Seluruh Fasyankes.” *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Berita Resmi)*, <https://kemkes.go.id/id/kemenkes-kembangkan-jejaring-pelayanan-kesehatan-jiwa-di-seluruh-fasyankes>, diakses 6 Oktober 2025.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025, *7 Jenis Gangguan Mental: Ketahui Gejala dan Penanganannya*. Ayo Sehat, <https://ayosehat.kemkes.go.id/jenis-gangguan-mental>, diakses 14 Oktober 2025.

Siloam Hospitals, “Autisme (*Autism Spectrum Disorder*), Ini Penyebab dan Gejalanya”, *Siloam Hospitals*, <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/autisme-adalah>, diakses 30 Oktober 2025.

The Conversation, 2025, “1 dari 3 Kaum Muda Rentan Kena Gangguan Mental, Tapi Kenapa Sedikit yang ke Psikolog?” *The Conversation Indonesia*, <https://theconversation.com/1-dari-3-kaum-muda-rentan-kena-gangguan-mental-tapi-kenapa-sedikit-yang-ke-psikolog-255502>, diakses 6 Oktober 2025.

Tribata News / Polresta Sleman, 2025, “Diduga ODGJ ditemukan Meninggal di pinggir jalan timur Waterboom Jogja”, *Tribata News / Polresta Sleman*, <https://polrestasleman.com/details/4954>, diakses 17 Oktober 2025.

Sumber Wawancara

Tukadi, 26 Oktober 2025, Wawancara Insidentil, Kepala Padukuhan Bedug, Kelurahan Girikarto, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul.